

BAB V

PENTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai penerapan layanan bimbingan kelompok dalam mengatasi dampak negatif *Child Marriage* di Link Cilaku, Kelurahan Banjar Sari, Kecamatan Cipocok Jaya, Kota Serang. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Adapun dampak negatif terhadap *Child Marriage* yang kemungkinan besar dirasakan oleh keenam responden di Link Cilaku, Kelurahan Banjar Sari, Kecamatan Cipocok Jaya, Kota Serang seperti kurangnya kepercayaan diri, tidak dapat mengontrol emosi dengan baik, pemalu, cemas berlebihan, mudah marah, putus asa, dan cenderung menutupi diri dari aktivitas sosial.

Penerapan layanan bimbingan kelompok dibagi menjadi tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 12 September 2021 di Link Cilaku, Kelurahan Banjar Sari, Kecamatan Cipocok Jaya, Kota Serang.

Pada tahap awal ini, konselor mendekati konselor, melakukan berbagai tugas seperti bimbingan lebih memperhatikan responden, menguraikan tujuan kunjungan, dan mencari riwayat hidup konselor. Dan menjelaskan layanan konseling kelompok. Pertemuan selanjutnya adalah pertemuan tahap kedua yang akan berlangsung pada 19 September 2021. Sebelum melangkah ke tahap utama, konselor terlebih dahulu akan dilibatkan, misalnya bertanya kepada konselor apa itu, kemudian beralih ke tahap utama, di mana konselor menjelaskan kepada konselor apa itu anak. perkawinan, seperti memahami jenis, faktor dan akibatnya. . Pertemuan ketiga kemudian akan berlangsung pada 26 September 2021. Seperti pada pertemuan pertama dan kedua, pada pertemuan ketiga ini supervisor juga bergabung dengan supervisor pertama. Setelah berpartisipasi, lanjut ke fase utama yaitu membahas dampak negatif pernikahan anak, menutup diskusi, menulis pesan tentang minat dan tujuan, setelah mengikuti konseling kelompok dan layanan akhir. Namun sebelum selesai, konselor menanyakan kepada konselor bagaimana perasaan mereka setelah konseling kelompok, kemudian konselor menjelaskan satu per satu tentang hasil yang mereka rasakan setelah menerapkan layanan bimbingan kelompok tersebut.

2. Hasil dari penerapan layanan bimbingan kelompok dalam mengatasi dampak negatif terhadap *Child Marriage* ini adalah : keenam responden ini pada awalnya memiliki masalah pada sisi psikologisnya karena selalu merasa cemas yang terlalu berlebihan terhadap dampak negatif pada pernikahan di bawah usia ini. Hal ini ditunjukkan dengan adanya gejala yang mereka alami selama di lingkungan mereka masih banyak hal-hal yang mengalami dampak negatif tersebut. Setelah melakukan beberapa proses penerapan layanan bimbingan kelompok ini dalam beberapa pertemuan sudah ada beberapa perubahan yang terlihat seperti mereka telah memahami makna hidup yang mereka jalani dan dapat mengendalikan diri ketika fikiran-fikiran negatif menghampirinya.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai penerapan layanan bimbingan kelompok dalam mengatasi dampak negatif *Child Marriage* di Link Cilaku, Kelurahan Banjar Sari, Kecamatan Cipocok Jaya, Kota Serang. Maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan yaitu:

1. Kepada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, terutama untuk Jurusan Bimbingan Konseling Islam untuk menambah kajian tentang layanan bimbingan kelompok karena masih minimnya bahan tersebut, baik di perpustakaan pusat maupun di perpustakaan jurusan.
2. Kepada responden diharapkan selalu menerapkan apa yang telah di diskusikan pada layanan bimbingan kelompok tersebut agar dapat mempertahankan perubahan dalam mengatasi suatu masalah ke arah yang lebih positif.
3. Kepada keluarga diharapkan agar lebih memperhatikan perkembangan dan tingkah laku anak-anaknya. Untuk para keluarga harus bisa lebih mengerti pendekatan apa saja yang tepat untuk anak-anaknya agar tetap baik-baik saja.

